**ABSTRAK**

**Tingkat Kesejahteraan Pengrajin Industri Kerajinan Batik Tulis Di Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Oleh : Suci Bigita Caraka**

**05405244018**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; **1)** Karakteristik industri kerajinan batik tulis, **2)** Pemetaan persebaran daerah pemasaran dan volume produk industri kerajinan batik tulis, **3)** Sumbangan pendapatan kerajinan batik tulis terhadap total pendapatan rumah tangga pengrajin batik tulis, **4)** Tingkat kesejahteraan rumah tangga pengrajin batik tulis.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan keruangan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 58 responden dari populasi sebesar 365 pengrajin yang sudah berumah tangga dan dipilih dengan menggunakan teknik *purposive* *sample* karena pengrajin batik tersebar di 7 dusun yaitu Dusun Cengkehan 1, Dusun Cengkehan 2, Dusun Cengkehan 3, Dusun Giriloyo, Dusun Karangkulon, Dusun Nogosari 1, dan Dusun Kedungbueng. Analisis data menggunakan analisis kuantitatif tabel frekuensi tunggal serta tabel silang. Klasifikasi tingkat kesejahteraan mengacu pada kriteria BKKBN.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; **1)** Karakteristik industri kerajinan batik tulis; (a) modal, sebesar 63,80 % asal modal responden dalam mengelola industri kerajinan batik tulis menggunakan modal sendiri; (b) Tenaga kerja, sebesar 53,45 % responden membuat batik tulis secara berkelompok dengan anggota 1 – 20 tiap kelompok; (c) Bahan baku, sebesar 48,28 % responden membeli bahan baku dengan cara datang sendiri ke lokasi dan membeli disana; **2)** Pemetaan persebaran daerah pemasaran dan volume produk industri kerajinan batik tulis; (a) Sistem Pemasaran, sebesar 44,83 % responden memasarkan hasil produk melalui pedagang perantara; (b) Daerah persebaran pemasaran adalah Bali, Irian Jaya, Jakarta, Jawa Timur, Medan, Yogyakarta, Jepang dan Belanda. **3)** Pendapatan dari Industri Kerajinan Batik Tulis memberikan sumbangan sebesar 33,18 % dan pendapatan dari Non Industri Kerajinan Batik Tulis memberikan sumbangan sebesar 66,82 % terhadap total pendapatan rumah tangga. Industri Kerajinan Batik Tulis merupakan pekerjaan pokok responden. Sebanyak 58,62 % responden memiliki pendapatan rendah dari Industri Kerajinan Batik Tulis yaitu < Rp 265.034,00 per bulan. Sebanyak 39,66 % responden memiliki kategori pendapatan sedang yaitu Rp 265.034,00 – Rp 575.749,00 per bulan. Sebanyak 1,72 % responden memiliki kategori pendapatan tinggi yaitu > Rp 575.749,00 per bulan. **4)** Tingkat kesejahteraan responden; sebanyak 82,76 % responden termasuk ke dalam kategori Rumah Tangga Sejahtera tahap III, sebanyak 6,90 % responden termasuk Rumah Tangga Sejahtera tahap II dan 10,34 % responden termasuk ke dalam kategori Rumah Tangga Sejahtera Tahap III plus.